

Analisis Dana Zakat dan Pendapatan Non Halal terhadap *Corporate Social Responsibility* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2017-2021

Gina Listiyaningsih, Septian Arief Budiman

Universitas Pamulang, Indonesia

Ginalistianny1799@gmail.com; dosen01126@unpam.ac.id

Artikel disubmit: 17 Maret 2023, artikel direvisi: 26 April 2023, artikel diterima: 5 Juli 2023

Abstract

Corporate Social Responsibility (CSR) is a corporate social responsibility obligation and a concept or action carried out by a company as a form of social responsibility and the surrounding environment with various programs carried out so as to create a good image for the company itself. This study aims to test and prove the analysis of zakat funds and non-halal income on corporate social responsibility at Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2017-2021. This type of research used is a quantitative method. The type of data used is secondary data in the form of financial reports of Islamic Commercial Banks registered with the Financial Services Authority for 2017-2021. Samples were collected using purposive sampling method. The number of companies that were used as research samples was 5 companies with a research period of 5 years of observation, so that 25 research samples were obtained. Data processing using the Eviews 10 Statistics Program. classical assumption test and hypothesis testing, so that the results of the research test prove that partial testing, namely the zakat funds variable partially affects the corporate social responsibility of Islamic Commercial Banks and non-halal income variables partially affects the corporate social responsibility of Islamic Commercial Banks. Simultaneously, zakat funds and non-halal income simultaneously affect the corporate social responsibility of Islamic Commercial Banks in 2017-2021

Keywords: *Corporate Social Responsibility; Zakat Funds; Non-Halal Income.*

1. PENDAHULUAN

Menurut Mais dan Alawiyah (2020) bank syariah didefinisikan sebagai bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, dengan mengacu kepada Al-Qur'an dan Sunnah sebagai landasan hukum dan operasional. Selain bertujuan untuk mencari keuntungan, perbankan syariah juga memperhatikan aspek sosial perusahaannya yang ditegaskan perbankan syariah harus memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengelola perusahaan dengan baik agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungannya maka Menurut Aninda (2022) adapun dalam perbankan syariah dalam menunjukkan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, maka muncul yang namanya *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Menurut Lingkar Studi *corporate social responsibility* Indonesia dalam penelitian Aninda (2022) menyatakan *corporate social responsibility* adalah upaya sungguh-sungguh dari entitas bisnis untuk meminimumkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasionalnya terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam ranah ekonomi, sosial dan lingkungan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dana yang disalurkan untuk kegiatan *corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial setiap perbankan syariah mengalami fluktuatif dimana setiap dana yang disalurkan untuk kegiatan sosial oleh perbankan syariah memiliki jumlah dana yang berbeda beda, ada dana *corporate social responsibility* yang disalurkan mengalami peningkatan setiap tahunnya dan ada yang mengalami penurunan dalam beberapa tahun. Besarnya dana *corporate social responsibility* yang disalurkan oleh perusahaan maka banyak masyarakat yang akan terbantu, begitu juga sebaliknya dengan kecilnya dana *corporate social responsibility* yang disalurkan oleh perusahaan maka hanya sedikit yang terbantu. Besarnya dana yang disalurkan perusahaan dalam kegiatan *corporate social responsibility* untuk kegiatan tanggung jawab sosial, dengan dana yang disalurkan tersebut mampu membantu masyarakat dibidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan bisa memperbaiki infrastruktur bahkan banyak bermanfaat lainnya, karena program-program tanggung jawab sosial perusahaan yang langsung berhubungan dan memberikan dampak langsung kepada masyarakat dapat meningkatkan penilaian yang baik bagi perusahaan serta mampu menjadi penunjang strategi bisnis.

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi *corporate social responsibility* Bank Umum Syariah adalah dana zakat. Menurut Setiawan, dkk (2022) zakat adalah bagian dari konsep *corporate social responsibility* yang akan memberikan panduan pada perbankan untuk memperhatikan kepentingan sosial disamping kepentingan perbankan itu sendiri. Jika manajemen zakat dilakukan dengan baik, transparan, dan bertanggung jawab, maka banyak persoalan sosial dan ekonomi masyarakat dapat terpecahkan. Salah satu cara untuk mengembangkan perusahaan adalah dengan menjadikan kedermawanan perusahaan atau *corporate social responsibility* sebagai jantung strategi. *Corporate social responsibility* merupakan tanggung jawab perusahaan dalam peran serta terhadap lingkungan dan masyarakat. *Corporate social responsibility* dan Zakat memberikan kesimpulan bahwa selain mengalokasikan dana sosial, bank syariah pun mengalokasikan dananya untuk zakat perusahaan atau zakat *corporate* sebagai wujud kewajiban badan hukum. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi *corporate social responsibility* Bank Umum Syariah adalah dana zakat. Menurut Setiawan, dkk (2022) zakat adalah bagian dari konsep *corporate social responsibility* yang akan memberikan panduan pada perbankan untuk memperhatikan kepentingan sosial disamping kepentingan perbankan itu sendiri. Jika manajemen zakat dilakukan dengan baik, transparan, dan bertanggung jawab, maka banyak persoalan sosial dan ekonomi masyarakat dapat terpecahkan. Salah satu cara untuk mengembangkan perusahaan adalah dengan menjadikan kedermawanan perusahaan atau *corporate social responsibility* sebagai jantung strategi. *Corporate social*

responsibility merupakan tanggung jawab perusahaan dalam peran serta terhadap lingkungan dan masyarakat. *Corporate social responsibility* dan Zakat memberikan kesimpulan bahwa selain mengalokasikan dana sosial, bank syariah pun mengalokasikan dananya untuk zakat perusahaan atau zakat *corporate* sebagai wujud kewajiban badan hukum. Pendapatan non halal adalah semua penerimaan dari kegiatan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah antara lain penerimaan jasa giro atau bunga yang berasal dari bank umum konvensional. Penerimaan non halal pada umumnya terjadi dalam kondisi darurat atau kondisi yang tidak diinginkan oleh entitas syariah karena secara prinsip dilarang (Lenap, 2021:34; Ikatan Akuntan Indonesia 2019). Atas dasar permasalahan diatas maka penelitian dibuat perumusan masalah bagaimana analisis dana zakat dan pendapatan non halal terhadap CSR pada bank umum Syariah di Indonesia. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui analisis dana zakat dan pendapatan non halal terhadap CSR pada bank umum Syariah di Indonesia.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data yang digunakan data sekunder dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang terdiri dari 13 Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017. Dari 13 Bank Umum Syariah (BUS) ada 9 Bank Umum Syariah (BUS) yang konsisten terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2016-2021. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau pemilihan sampel dengan kriteria tertentu.

Sampel yang dipilih merupakan sampel yang menyajikan data-data yang dibutuhkan dari indikator penelitian yaitu dana zakat dan pendapatan non halal terhadap *corporate social responsibility* pada Bank Umum Syariah tahun 2017-2021 yang telah disesuaikan berdasarkan kriteria dengan metode *purposive sampling*, maka diperoleh data sebanyak 5 Bank Umum Syariah tahun 2017-2021 yang memenuhi kriteria sampel.

No	Nama Bank Umum Syariah
1.	PT Bank BCA Syariah
2.	PT Bank Mega Syariah
3.	PT Bank Muamalat Indonesia
4.	PT Bank Tabungan Pensiunan (BTPN) Syariah
5.	PT Bank Aceh Syariah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan uji statistik deskriptif menggunakan *views* 10 maka dapat diperoleh hasilnya sebagai berikut:

Date: 05/21/23

Time: 00:54

Sample: 2017 2021

	CORPORATE_SOCIAL_ RESPONSIBILITY	DANA_ZAKAT	PENDAPATAN_N ON_HALAL
Mean	0.712000	8.68E+09	6.79E+08
Median	0.688889	2.19E+09	3.78E+08
Maximum	0.822222	3.66E+10	3.79E+09
Minimum	0.622222	2.23E+08	13996653
Std. Dev.	0.058962	1.07E+10	9.22E+08
Skewness	0.352241	1.412476	2.363272
Kurtosis	1.879864	4.045671	7.633864
Jarque-Bera	1.823959	9.451859	45.63845
Probability	0.401728	0.008862	0.000000
Sum	17.80000	2.17E+11	1.70E+10

Sum Sq. Dev.	0.083437	2.75E+21	2.04E+19
Observations	25	25	25

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan hasil mengenai analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel, dapat diketahui bahwa variabel *corporate social responsibility* dari 25 sampel Bank Umum Syariah tahun 2017-2021 memiliki nilai minimum sebesar 0,622222, artinya bahwa Bank Umum Syariah yang *corporate social responsibility* paling rendah terjadi pada PT Bank Mega Syariah yaitu pada tahun 2018. Nilai maksimum sebesar 0,822222, artinya bahwa Bank Umum Syariah yang nilai *corporate social responsibility* paling tinggi terjadi pada PT Bank Aceh Syariah yaitu pada tahun 2018. Nilai rata-rata sebesar 0,712000 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 0,058962 yang artinya data seragam atau bersifat homogen.

2. **Dana Zakat**

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel, dapat diketahui bahwa variabel dana zakat dari 25 sampel Bank Umum Syariah tahun 2017-2021 memiliki nilai minimum sebesar 223.176.275, artinya bahwa Bank Umum Syariah yang nilai dana zakat paling rendah terjadi pada PT Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2018. Nilai maksimum sebesar 36.625.125.000, artinya bahwa Bank Umum Syariah yang nilai dana zakat paling tinggi terjadi pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah pada tahun 2021. Nilai rata-rata sebesar 8.684.425.398,680002 lebih kecil dari nilai standar deviasi sebesar 10.695.845.101,69999 yang artinya data beragam atau bersifat heterogen.

3. **Pendapatan Non Halal**

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel, dapat diketahui bahwa variabel pendapatan non halal dari 25 sampel Bank Umum Syariah tahun 2016-2021 memiliki nilai minimum sebesar 13.996.653, artinya bahwa Bank Umum Syariah yang nilai pendapatan non halal paling rendah terjadi pada PT Bank BCA Syariah Syariah pada tahun 2017. Nilai maksimum sebesar 3.789.602.515, artinya bahwa Bank Umum Syariah yang nilai pendapatan non halal paling tinggi terjadi pada PT Bank Aceh Syariah pada tahun 2021. Nilai rata-rata sebesar 678.695.937,1600001 lebih kecil dari nilai standar deviasi sebesar 922.034.692,633152 yang artinya data beragam atau bersifat heterogen.

2. Uji Pemilihan Model Data Panel

No	Test	Nilai Uji	Model Terpilih
1.	Uji Chow	0,0000 < 0,05	<i>Fixed Effect Model</i>
2.	Uji Hausman	0,0451 < 0,05	<i>Fixed Effect Model</i>
Model terpilih			<i>Fixed Effect Model</i>

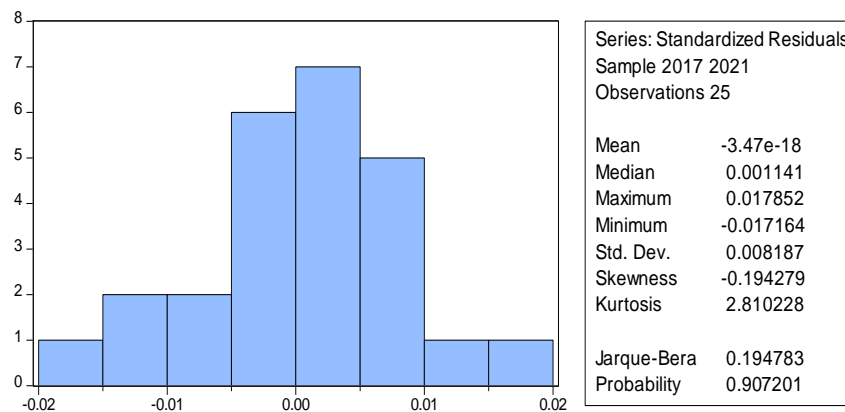
Dari rekap hasil pengujian model, maka model yang terpilih dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

3. Uji Normalitas

Menurut Ghozali & Ratmono (2017) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas residual yang banyak digunakan adalah *Uji Jarque-Bera* (JB). Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan apakah data yang diolah berdistribusi normal atau tidak normal yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Probabilitas > 0.05, maka data terdistribusi normal atau tidak menolak H_0 .
- 2) Jika nilai Probabilitas < 0.05, maka data tidak terdistribusi normal atau menolak H_0 .

Berikut ini adalah hasil uji normalitas menggunakan eviews 10:



Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas dari model yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model* (FEM), diperoleh nilai *probability* lebih besar dari taraf signifikan yang telah ditetapkan yaitu 0,05 dengan hasil nilai *probability* sebesar 0,907201 > 0,05, artinya data residual penelitian analisis

dana zakat dan pendapatan non halal terhadap *corporate social responsibility* ini dinyatakan berdistribusi normal.

4. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali dan Ratmono (2017) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Kriteria multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika korelasi bivariat lebih besar dari 0,80 maka di dalam model terjadi multikolinearitas
- 2) Jika korelasi bivariat lebih kecil dari 0,80 maka di dalam model tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas menggunakan *eviews* 10:

Tabel 4. 1
Hasil Uji Multikolinearitas

	PENDAPATAN_N	
	DANA_ZAKAT	ON_HALAL
DANA_ZAKAT	1.000000	0.058528
PENDAPATAN_NON_HALAL	0.058528	1.000000

Sumber: *Output Eviews* 10, 2023.

Berdasarkan tabel uji multikolinearitas diatas dapat diketahui bahwa semua variabel bebas lebih kecil dari 0,80 yaitu setiap variabel dana zakat $0,058528 < 0,80$ dan pendapatan non halal nilainya kecil dari 0,80 yaitu sebesar, $0,058528 < 0,80$ artinya model regresi penelitian ini dapat dikatakan sebagai model yang baik karena tidak terjadi masalah multikolinearitas.

5. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali dan Ratmono (2017) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu diantaranya dengan menggunakan *uji glejser*. Tingkat signifikan yang digunakan adalah α 0,05 yang lazim digunakan dalam penelitian, dasar kriteria pengambilan keputusan dalam uji heteroskedasitas dengan menggunakan uji *glejser* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Prob. Chi-Square(2) $> 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedasitas.
- 2) Jika nilai Prob. Chi-Square(2) $< 0,05$, maka terjadi gejala heteroskedasitas.

Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *evIEWS* 10, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.399674	Prob. F(2,22)	0.6753
Obs*R-squared	0.876502	Prob. Chi-Square(2)	0.6452
Scaled explained SS	0.823147	Prob. Chi-Square(2)	0.6626

Sumber: *Output EvIEWS* 10, 2023.

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*. Diketahui pada tabel bahwa nilai *probability Chi-Square* $0,6452 > 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian analisis dana zakat dan pendapatan non halal terhadap *corporate social responsibility* tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model layak digunakan.

6. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson. Menurut (Ghozali, 2018) dasar pengambilan kriteria dalam uji autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji Durbin-Watson sebagai berikut :

- 1) Apabila $0 < d < dl$ artinya tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan ditolak.
- 2) Apabila $dl \leq d \leq du$ artinya tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan No decision.
- 3) Apabila $4 - dl < d < 4$ artinya tidak ada korelasi negatif dengan keputusan ditolak.
- 4) Apabila $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ artinya tidak ada korelasi negatif dengan keputusan No decision.
- 5) Apabila $du < d < 4 - du$ artinya tidak ada autokorelasi positif atau negatif dengan keputusan tidak ditolak.

Uji autokorelasi dalam model ini dapat dilihat melalui hasil uji D-W dengan hasil pengolahan menggunakan *evIEWS* 10 sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: CORPORATE_SOCIAL_RESPONSIBILITY

Method: Panel Least Squares

Date: 05/21/23 Time: 01:13

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.707017	0.004889	144.6184	0.0000
DANA_ZAKAT	1.16E-12	4.62E-13	2.511951	0.0218
PENDAPATAN_NON_H				
ALAL	-7.52E-12	2.95E-12	2.545661	0.0203
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.980720	Mean dependent var		0.712000
Adjusted R-squared	0.974293	S.D. dependent var		0.058962
S.E. of regression	0.009454	Akaike info criterion		-6.253324
Sum squared resid	0.001609	Schwarz criterion		-5.912039
Log likelihood	85.16655	Hannan-Quinn criter.		-6.158666
F-statistic	152.5983	Durbin-Watson stat		2.354629
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: *Output Eviews 10*, 2023.

Tabel hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson stat sebesar 2,354629. Diketahui sampel perusahaan, $n = 25$, $k = 2$. Sehingga, diketahui data-data dari tabel durbin watson yaitu sebagai berikut:

$$DW = 2,354629$$

$$dU = 1,5495$$

$$4-dU = 4 - 1,5495 = 2,4505$$

Dengan ketentuan Apabila $dU < DW < 4-dU$ atau $1,5495 < 2,354629 < 2,4505$ artinya tidak ada autokorelasi positif atau negatif dan bisa dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Suhikmat dan Handayani (2020) analisis regresi linier berganda adalah metode statistika yang digunakan untuk menentukan kemungkinan bentuk (dari) hubungan antara variabel-variabel. Tujuan pokok dalam penggunaan metode ini adalah untuk meramalkan dan memperkirakan nilai dari satu variabel yang lain yang diteliti. Hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4. 4

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: CORPORATE_SOCIAL_RESPONSIBILITY

Method: Panel Least Squares

Date: 05/21/23 Time: 01:13

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.707017	0.004889	144.6184	0.0000
DANA_ZAKAT	1.16E-12	4.62E-13	2.511951	0.0218
PENDAPATAN_NON_H				
ALAL	-7.52E-12	2.95E-12	2.545661	0.0203

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.980720	Mean dependent var	0.712000
Adjusted R-squared	0.974293	S.D. dependent var	0.058962
S.E. of regression	0.009454	Akaike info criterion	-6.253324
Sum squared resid	0.001609	Schwarz criterion	-5.912039
Log likelihood	85.16655	Hannan-Quinn criter.	-6.158666
F-statistic	152.5983	Durbin-Watson stat	2.354629
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Output Eviews 10*, 2023.

Dari tabel dapat menggambarkan tentang analisis regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

Persamaan regresi linear sederhana dapat di cari dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = *Corporate social Responsibility*

X_1 = Dana zakat

X_2 = Pendapatan non halal

α = Konstanta

β_1 = koefisien regresi pertama

β_2 = koefisien regresi kedua

e = Error

Sehingga dari rumus persamaan di atas diperoleh hasil analisis regresi berganda yaitu:

Corporate social responsibility = 0.707017+ 1.16E-12 dana zakat - 7.52E-12 pendapatan non halal+ e

Interpretasi dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pada persamaan tersebut dihasilkan nilai koefisien konstanta (β) sebesar 0,707017 yang artinya apabila dana zakat dan pendapatan non halal dianggap konstan maka nilai *corporate social responsibility* adalah 0,707017.
- 2) Koefisien regresi dana zakat sebesar 1,16E-12 atau 1,161304 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan dana zakat maka akan diikuti oleh kenaikan nilai *corporate social responsibility* sebesar 1,161304 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

- 3) Koefisien regresi pendapatan non halal sebesar $-7,52E-12$ atau -7.517597 dan bernilai negatif yang menunjukkan bahwa setiap penurunan nilai pendapatan non halal maka akan diikuti oleh kenaikan nilai *corporate social responsibility* sebesar 7.517597 dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

8. Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen dalam penelitian (Ningrum, dkk,2020). Koefisien determinasi (R^2) adalah mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan dari regresi data panel yang dilihat menggunakan *views* 10 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 5

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: CORPORATE_SOCIAL_RESPONSIBILITY

Method: Panel Least Squares

Date: 05/21/23 Time: 01:24

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.707017	0.004889	144.6184	0.0000
DANA_ZAKAT	1.16E-12	4.62E-13	2.511951	0.0218
PENDAPATAN_NON_H				
ALAL	-7.52E-12	2.95E-12	2.545661	0.0203

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.980720	Mean dependent var	0.712000
Adjusted R-squared	0.974293	S.D. dependent var	0.058962

S.E. of regression	0.009454	Akaike info criterion	-6.253324
Sum squared resid	0.001609	Schwarz criterion	-5.912039
Log likelihood	85.16655	Hannan-Quinn criter.	-6.158666
F-statistic	152.5983	Durbin-Watson stat	2.354629
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Output Eviews 10*, 2023.

Dari data uji koefisien determinasi, diperoleh nilai *adjusted R-squared* sebesar 0,974293, jika dipersenkan (%) berarti dapat disimpulkan bahwa sebesar 97,43% dana zakat dan pendapatan non halal dapat mempengaruhi *corporate social responsibility*, dan sisanya sebesar 2,57% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) atau uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ningrum, dkk, 2020; Basuki & Prawoto, 2016).

Dalam uji simultan, kriteria yang digunakan yaitu dengan membandingkan prob F hitung dengan tingkat kesalahan alpha 0,05 dengan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai $\text{Prob}(F\text{-statistic}) < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti secara keseluruhan variabel independen memiliki hubungan pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai $\text{Prob}(F\text{-statistic}) > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti secara keseluruhan variabel independen tidak memiliki hubungan pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel yang diolah menggunakan *eviews 10* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Dependent Variable: CORPORATE_SOCIAL_RESPONSIBILITY
Method: Panel Least Squares
Date: 05/21/23 Time: 01:21
Sample: 2017 2021
Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.707017	0.004889	144.6184	0.0000
DANA_ZAKAT	1.16E-12	4.62E-13	2.511951	0.0218
PENDAPATAN_NON_H				
ALAL	-7.52E-12	2.95E-12	2.545661	0.0203

Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.980720	Mean dependent var	0.712000	
Adjusted R-squared	0.974293	S.D. dependent var	0.058962	
S.E. of regression	0.009454	Akaike info criterion	-6.253324	
Sum squared resid	0.001609	Schwarz criterion	-5.912039	
Log likelihood	85.16655	Hannan-Quinn criter.	-6.158666	
F-statistic	152.5983	Durbin-Watson stat	2.354629	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: *Output Eviews 10*, 2023.

Berdasarkan uji parsial dari model yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model* (FEM), dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05, nilai F_{tabel} untuk uji F penelitian ini sebesar 3,44 di peroleh dengan melakukan perhitungan sebagai berikut:

$$df1 = k-1$$

$$df2 = n-k$$

Keterangan:

n = banyaknya observasi (25)

k = Jumlah variable yang di teliti (3)

degree of freedom (df) yaitu:

$$df1 = 3-1 = 2$$

$$df2 = 25-3= 22$$

Setelah df_1 dan df_2 di dapatkan, kemudian melihat pada nilai tabel distribusi F yang hasilnya menunjukkan nilai F_{tabel} sebesar 3.44.

Berdasarkan tabel hasil uji simultan, maka disimpulkan hasil pengujian sebagai berikut: Diperoleh nilai probability 0,000000. Nilai probability $0,000000 < 0,05$, dengan F_{hitung} sebesar $152,5983 > F_{tabel}$ yaitu 3,44, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya dana zakat dan pendapatan non halal berpengaruh secara simultan terhadap *corporate social responsibility* Bank Umum Syariah tahun 2017-2021.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) atau uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan (Ningrum, dkk,2020: Basuki & Prawoto, 2016).

Dalam uji t, kriteria yang digunakan yaitu dengan membandingkan prob dengan tingkat kesalahan alpha 0,05 dengan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai probability $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probability $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil uji parsial dapat dilihat pada tabel yang diolah menggunakan *evIEWS* 10 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 7

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: CORPORATE_SOCIAL_RESPONSIBILITY

Method: Panel Least Squares

Date: 05/21/23 Time: 01:19

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.707017	0.004889	144.6184	0.0000

DANA_ZAKAT	1.16E-12	4.62E-13	2.511951	0.0218
PENDAPATAN_NON_H				
ALAL	-7.52E-12	2.95E-12	2.545661	0.0203

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.980720	Mean dependent var	0.712000
Adjusted R-squared	0.974293	S.D. dependent var	0.058962
S.E. of regression	0.009454	Akaike info criterion	-6.253324
Sum squared resid	0.001609	Schwarz criterion	-5.912039
Log likelihood	85.16655	Hannan-Quinn criter.	-6.158666
F-statistic	152.5983	Durbin-Watson stat	2.354629
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Output Eviews 10*, 2023.

Berdasarkan uji parsial dari model yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model* (FEM), dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,71714 di peroleh dengan melakukan perhitungan sebagai berikut:

$$df = n - k$$

Keterangan:

n = banyaknya observasi (25)

k = Jumlah variable yang di teliti (3)

degree of freedom (df) yaitu $df = 25 - 3 = 22$

Setelah df1 di dapatkan kemudian melihat pada nilai tabel distribusi t dengan tingkat signifikansi 0,05 yang hasilnya menunjukkan nilai t_{tabel} sebesar 1,71714.

Berdasarkan tabel hasil uji parsial, maka disimpulkan hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Variabel dana zakat memiliki probability sebesar $0,0218 < 0,05$, dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,511951 > t_{\text{tabel}}$ yaitu 1,71714, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya dana zakat secara parsial berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* Bank Umum Syariah tahun 2017-2021.

2. Variabel pendapatan non halal memiliki nilai probability sebesar $0,0203 < 0,05$, dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,545661 > t_{tabel}$ yaitu $1,71714$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pendapatan non halal secara parsial berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* Bank Umum Syariah tahun 2017-2021.

Bagian ini menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan [Times New Roman, 11, normal].

3.2. Pembahasan

1. Analisis Pengaruh Dana Zakat Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel dapat diketahui bahwa variabel dana zakat memiliki nilai probability sebesar $0,0218 < 0,05$, dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,511951 > t_{tabel}$ yaitu $1,71714$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya dana zakat secara parsial berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* Bank Umum Syariah tahun 2017-2021, sehingga hipotesis kedua (H_1) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arradini, dkk (2017) dan Syafina & Nurwani (2021) yang menyatakan bahwa dana zakat berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lenap, dkk (2021) yang menyatakan bahwa dana zakat tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

2. Analisis Pengaruh Pendapatan Non Halal Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan hasil uji t pada tabel dapat diketahui bahwa variabel pendapatan non halal memiliki nilai probability sebesar $0,0203 < 0,05$, dengan dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,545661 > t_{tabel}$ yaitu $1,71714$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya pendapatan non halal secara parsial berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* Bank Umum Syariah tahun 2017-2021, sehingga hipotesis ketiga (H_2) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fahmi & Jalaludin (2019) dan Aninda (2022) yang menyatakan bahwa pendapatan non halal berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lenap, dkk (2021) menyatakan bahwa bahwa pendapatan non halal tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

3. Analisis Pengaruh Dana Zakat dan Pendapatan Non Halal Secara Simultan Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan hasil uji simultan diperoleh nilai probability $0,000000$. Nilai probability $0,000000 < 0,05$, dengan F_{hitung} sebesar $152,5983 > F_{tabel}$ yaitu $3,44$. Artinya dana zakat dan pendapatan

non halal berpengaruh secara simultan terhadap *corporate social responsibility* Bank Umum Syariah tahun 2017-2021, sehingga hipotesis pertama (H3) diterima.

Dana zakat dan pendapatan non halal berpengaruh secara simultan terhadap *corporate social responsibility* Bank Umum Syariah tahun 2017-2021 karena *corporate social responsibility* merupakan tanggung jawab sosial Bank Umum Syariah terhadap lingkungan dan masyarakat. Bank Umum Syariah agar bisa berhubungan baik dengan masyarakat maka Bank Umum Syariah bisa melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan dimana dananya kegiatan *corporate social responsibility* bersumber dari dana zakat dan pendapatan non halal.

Berdasarkan *signaling theory*, *corporate social responsibility* merupakan suatu konsep serta tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap sosial serta lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berdiri. Bagi Bank Umum Syariah dengan adanya kegiatan *corporate social responsibility*, maka Bank Umum Syariah memberikan sinyal positif yang menunjukkan bahwa perusahaan selain berorientasi pada pencarian keuntungan, perusahaan juga memiliki kewajiban dalam menjaga keselarasan, keserasian, dan keharmonisan dengan para stakeholder serta masyarakat. Adanya informasi yang bagus atau sinyal yang positif sehingga *corporate social responsibility* merupakan suatu bentuk komitmen perusahaan terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, kesejahteraan sosial dan lingkungan sekitar.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk Analisis dana zakat dan pendapatan non halal terhadap *corporate social responsibility* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2017-2021. Berdasarkan data yang dikumpulkan dan hasil pengujian serta analisa yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Hasil pengujian membuktikan bahwa dana zakat secara parsial berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* Bank Umum Syariah tahun 2017-2021, karena dana *corporate social responsibility* atau dana tanggung jawab sosial Bank Umum Syariah salah satunya bersumber dari dana zakat. Jadi besar atau kecil dana zakat yang dikelola Bank Umum Syariah maka akan mempengaruhi besar atau kecilnya dana dan program *corporate social responsibility* yang akan dilakukan oleh Bank Umum Syariah.

Hasil pengujian membuktikan bahwa pendapatan non halal secara parsial berpengaruh terhadap *corporate social responsibility* Bank Umum Syariah tahun 2017-2021, karena penerimaan non halal yang merupakan bagian dari sumber dana kebajikan dan penerimaan non halal tersebut berhubungan dengan kegiatan sosial yang dijalankan oleh bank. Sebab penerimaan non halal tersebut tidak bisa digunakan untuk kegiatan operasional Bank Umum Syariah, melainkan untuk kegiatan sumber dana *corporate social responsibility* untuk sumbangan, pembangunan jalan atau infrastruktur, kepentingan umum, dan sebagainya.

Hasil pengujian membuktikan bahwa dana zakat dan pendapatan non halal berpengaruh secara simultan terhadap *corporate social responsibility* Bank Umum Syariah tahun 2017-2021, karena untuk bisa berhubungan baik dengan masyarakat maka Bank Umum Syariah bisa melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan dimana dananya kegiatan *corporate social responsibility* bersumber dari dana zakat dan pendapatan non halal. Sehingga besar dan kecilnya dana zakat dan pendapatan non halal yang dikelola oleh Bank Umum Syariah maka akan mempengaruhi besar dana yang dikeluarkan untuk kegiatan *corporate social responsibility* Bank Umum Syariah.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya perlu ada analisis lain terkait variabel yang mempengaruhi CSR

5. REFERENSI

- Aninda, H. H. (2022). Pemanfaatan Pendapatan Non Halal Sebagai Sumber Pendanaan CSR Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*. 3(3). 37-52.
- Anriani, G., Siregar, F. A. & Siregar, R. M. A. (2020). Pengaruh Zakat Perbankan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah. *JISFIM: Journal of Islamic Social Finance Management*. 1(2). 192-212.
- Amelia, A. (2021). Pemanfaatan Dana *Corporate Social Responsibility* Pada Bank Syariah. *Al-bank: Journal Islamic Banking and Finance*. 1(1).1-12.
- Arradini, N., Fauziah, N. E., & Senjiati, I. (2017). Pengaruh Tingkat Dana Zakat Terhadap Kinerja *Sorporate Social Responsibility* (CSR) (Studi kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia berdasarkan ISR Indeks). *Prosiding keuangan dan perbankan syariah*. 3(1). 22-26.

- Elvitasari, D., & Dalimunthe, I. P. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Operasi Dengan Fasilitas Bank. *Jurnal Renaissance*. 4(1). 514-522.
- Fahmi, A. S. R., & Jalaludin, A. (2019). Penggunaan Dana Non-Halal Sebagai Sumber *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi Kasus di Kantor Bank Syariah Mandiri Ponorogo). *Journal al-muamalat*. 2(1). 85-101.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariate dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Menggunakan EVIEWS 10*. Diponegoro: Universitas Diponegoro.
- Hartanto, R., Pramono, I. P., & Purnamasari, P. (2019). Analisis Pendapatan Non Halal Perbankan Syariah Di Indonesia: Sumber dan Penggunaannya. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*. 4(2). 159-171.
- Irawati & Malia, E. (2022). Implementasi Pengelolaan Dana Zakat Sebagai *Corporate Social Responsibility* di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Bprs Bhakti Sumekar Sumenep). *Jurnal PETA*. 7(2). 162-178.
- Lenap, I. P., Karim, N. K., & Susanti, E. E. (2021). Pendapatan Non-Halal, Zakat, Dewan Pengawas Syariah Dan Reputasi Menggunakan CSR Perbankan Syariah Di Indonesia. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*. 5(1). 31-43.
- Mais, R. G., & Alawiyah, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal STEI Ekonomi*. 29(2). 57-77.
- Muclish, M., & Kartini. (2021). Paradoks Transaksi Non-Halal Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*. 4(1). 39-53.
- Muclish, S., & Utomo, H. S. (2018). Kajian Pendapatan Non Halal Dan Dampak Penggunaannya Terhadap Reputasi dan Kepercayaan Nasabah Perbankan Syariah (Study Empiris Pada Bank Muamalat). *JRAK*. 9(1). 75-101.
- Ningrum, J. W., Khairunnisa, A. F., & Huda, N. (2020). Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia Tahun 2014-2018 dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 212-222.

- Nurhayati, P., & Rustiningrum, D. S. (2021). Implikasi Zakat dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. 7(3). 1416-1424.
- Nurhidayah, W., & Amaliyah. (2021). Pengaruh Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Bagi Hasil Dan Tingkat Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*. 4(3). 550-558
- Nurnasrina., & Putra, P. A. (2021). Implementasi Pengelolaan Dana Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. 18(1). 1-9.
- Quatro, C. (2021). Pengaruh volume pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan bank umum syariah periode 2015-2020. *Al-Intaj, Jurnal ekonomi dan perbankan syariah*. 7(1). 33-46.
- Sari, A. K. (2020). Pengaruh *sharia compliance, islamic corporate governance*, car, dan zakat terhadap kinerja keuangan bank umum syariah. *Jurnal Neraca*. 16(2). 29-50.
- Septian, Y., Eliza. A., & Bahtiar, M. Y. (2022). Zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*. 10(1). 5-30.
- Setiawan, E., Yuliansyah., & Gamayuni, R. R. (2022). Pengaruh Dana Zakat Dan *Islamic Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syari'ah (Pada Bank Devisa Syariah Berdasarkan ISR Index). *ULTIMA Accounting*. 14(1). 176-194.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Suhikmat., & Handayani, D. N. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Macet dan Investasi Terhadap Laba Bersih PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. *Jurnal Akuntansi FE-UB*. 14(2). 34-54.
- Sutra, F. M., & Mais, R. G. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress dengan Pendekatan Altman *Z-Score* pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(1), 35-72.
- Syafina, L., & Nurwani. (2021). Analisis Dana Zakat, Penerimaan Non Halal, dan Corporate Social Responsibility Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal ekonomi syariah indonesia*. 11(2). 101-107.

- Syurmita & Fircarina, M. J. (2020). Pengaruh Zakat, *Islamic Corporate Social Responsibility* dan Penerapan *Good Governance* Bisnis Syariah terhadap Reputasi dan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*. 1(2). 87-97.
- Turmudi, M. (2018). Pemanfaatan Dana *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari. *Al Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*. 13(1). 103-116.
- Utami, D. R., & Utami, T., (2021). Pengaruh pembiayaan bagi hasil dan tingkat kesehatan bank terhadap kinerja keuangan dengan pembiayaan bermasalah sebagai variabel pemoderasi. *Nominal: Barometer riset akuntansi dan manajemen*. 10(2). 188-200.
- Wardiwyono, S., & Jayanti, A. F. (2021). Peran *Islamic Corporate Social Responsibility* Dalam Memoderasi Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*. 9(1). 73-89.
- Wisudaningsih, B. A., Arofa, I., & Belang, K. A. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda. *Jurnal Statistik dan Matematika*, 1(1), 103-117.